

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

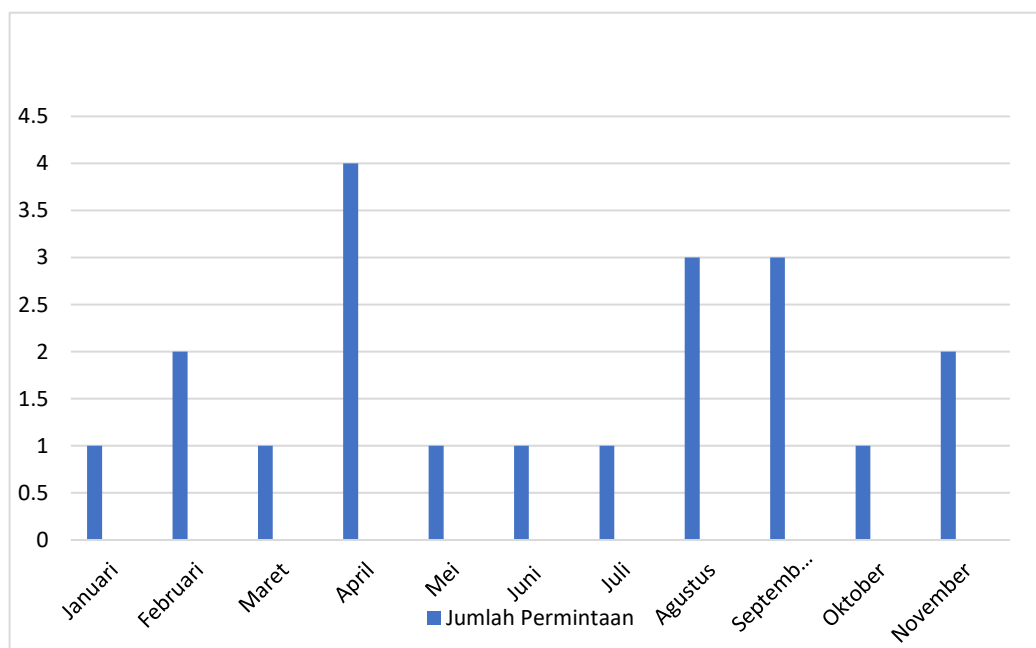
Dalam beberapa tahun terakhir *knowledge management* telah menjadi bagian penting dalam organisasi yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas dalam suatu organisasi. Pada saat ini kompetisi yang terjadi tidak lagi berpatok kepada sumber daya alamnya, tetapi pada saat ini kompetisi sudah berpatok pada kualitas sumber daya manusianya. Dunia kerja saat ini lebih melihat sumber daya manusianya yang profesional, kreatif, dan inovatif.

Dalam suatu organisasi, *knowledge* merupakan informasi yang telah disusun dari beberapa *knowledge* yang terdapat di dalam organisasi. Menurut Anwar, Hasnu, & Janjua (2013), *knowledge* merupakan suatu istilah yang digunakan dalam pembicaraan oleh setiap orang untuk memberikan pemahaman dengan konteks untuk pembelajaran bagi setiap orang.

*Knowledge* memiliki 2 jenis bentuk yaitu *knowledge* yang tidak dapat diartikulasikan (*tacit knowledge*) dan *knowledge* yang dapat diartikulasikan (*explicit knowledge*). *Tacit knowledge* merupakan *knowledge* yang berasal dari kumpulan pengalaman seseorang yang berada di dalam pikiran individu dalam organisasi dan sulit untuk dibagikan kepada orang lain (Iskandar & Subekan, 2018). *Explicit knowledge* merupakan *knowledge* yang dapat untuk didokumentasikan, diartikan, dan dibagikan kepada orang lain, *explicit knowledge* biasanya disimpan dalam bentuk dokumen, *web*, dan *e-learning*. *Knowledge* adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, yang mana perkembangan pengetahuan yang sangat pesat pada zaman sekarang ini diiringi dengan banyaknya inovasi.

Dalam suatu organisasi atau perusahaan, *knowledge* merupakan aset yang sangat dibutuhkan ketika melakukan kegiatan kerja maupun untuk pengembangan bisnis organisasi atau perusahaan. Salah satu contohnya adalah perusahaan Tiga Berlian yang bergerak di bidang konstruksi baja berat dan ringan seperti teralis, pagar besi dan pembuatan kubah masjid.

Perusahaan Tiga Berlian tidak hanya melayani dalam pembuatan teralis, pagar besi, dan kubah masjid, namun juga sekaligus termasuk proses pemasangan produk. Salah satu contoh *knowledge* merupakan *asset* bagi perusahaan adalah ketika kegiatan pembuatan dan pemasangan kubah masjid terdapat *tacit knowledge* yaitu dalam penentuan ukuran jarak antar bahan yang akan dipasang. Perusahaan Tiga Berlian dalam proses kegiatan pembuatan produk menggunakan bahan yang telah dipilih sesuai dengan dengan kebutuhan pembuatan produk. Dalam kegiatan proses bisnis, perusahaan memiliki jumlah permintaan kubah masjid berbeda-beda setiap bulannya.



Gambar I. 1 Jumlah Permintaan Kubah Masjid Januari – November 2019

(Sumber: CV Tiga Berlian, 2019)

Pada Gambar I.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah permintaan kubah masjid dan produk lainnya berbeda-beda setiap bulan nya, pada bulan Januari terdapat 1 pekerjaan. Pada bulan Februari mengalami peningkatan permintaan dengan jumlah pekerjaan sebesar 2 pekerjaan. Pada bulan Maret mengalami penurunan permintaan dengan jumlah pekerjaan sebesar 1 pekerjaan. Pada bulan April mengalami kenaikan permintaan dengan jumlah pekerjaan sebesar 4 pekerjaan. Pada bulan Mei mengalami penurunan permintaan dengan jumlah pekerjaan sebesar 1 pekerjaan. Pada bulan Juni tidak ada kenaikan atau penurunan permintaan

dengan jumlah pekerjaan sebesar 1 pekerjaan. Pada bulan Juli tidak ada kenaikan atau penurunan permintaan dengan jumlah pekerjaan sebesar 1 pekerjaan. Pada bulan Agustus mengalami kenaikan permintaan dengan jumlah pekerjaan sebesar 3 pekerjaan. Pada bulan September tidak ada kenaikan atau penurunan permintaan dengan jumlah pekerjaan sebesar 3 pekerjaan. Pada bulan Oktober mengalami penurunan permintaan dengan jumlah pekerjaan sebesar 1 pekerjaan. Pada bulan November terdapat 2 pekerjaan.

Tabel I. 1 Contoh *Tacit Knowledge* Produk

Sumber (CV Tiga Berlian, 2019)

Produk	<i>Tacit Knowledge</i>
Kubah Masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan alat yang digunakan dalam pembuatan dan pemasangan kubah masjid.</li> <li>• Menentukan ukuran jarak antar setiap rangka.</li> <li>• Penentuan pemasangan bahan pada kubah.</li> </ul>
Pagar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk ukuran bentuk lengkungan model pagar.</li> </ul>

Dari Tabel I.1 diketahui bahwa setiap proses pembuatan dan pemasangan produk memiliki beberapa *tacit knowledge*. *Knowledge sharing* yang terjadi saat ini pada perusahaan dalam setiap proses pembuatan produk hanya melalui diskusi atau memberi tahu secara langsung tanpa adanya dokumentasi *knowledge* yang lebih baik. Oleh karena itu akan timbul masalah jika ahli tidak hadir dalam proses pembuatan produk, sehingga menimbulkan ketidaktahuan karyawan dalam melakukan proses pembuatan yang mengakibatkan terhambatnya proses pembuatan produk. Permasalahan yang terdapat di perusahaan adalah belum adanya dokumentasi *knowledge*, di setiap proses kegiatan hanya memiliki satu pekerja yang ahli dalam masing-masing pekerjaan. *Knowledge* yang dimiliki oleh pekerja sangat dibutuhkan dalam kelancaran proses bisnis perusahaan, oleh karena itu dibutuhkan dokumentasi untuk bisa menjadi bahan belajar bagi pekerja yang lain. Dengan adanya dokumentasi tersebut, diharapkan proses pembagian

*knowledge* antar pekerja menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kemajuan dan kelancaran kegiatan bisnis perusahaan.

Salah satu bentuk dokumentasi yang dapat digunakan adalah *e-learning*. Penggunaan dokumentasi *e-learning* memiliki banyak keunggulan, seperti memudahkan pekerja belajar dengan adanya video dan gambar sehingga pekerja dapat memahami *knowledge* secara individu tanpa perlu adanya bantuan dari orang lain (Jefri, Slamet, & Huda, 2018). Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuat konten *e-learning* yang bermanfaat untuk perusahaan, karena dengan adanya *e-learning knowledge* yang dimiliki oleh setiap pekerja dapat didokumentasikan sehingga bisa digunakan sebagai bahan belajar bagi pekerja yang lain.

Pada penelitian ini dilakukan perancangan konten *e-learning* kegiatan pembuatan dan pemasangan kubah masjid menggunakan metode SECI (*Socialization, Externalization, Combination dan Internalization*) dan metode ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Salah satu penelitian terdahulu yang menggunakan metode SECI dan ADDIE adalah penelitian yang dilakukan oleh Wira, Kurniawati, & Yunan (2015) mengenai perancangan *best practice* pada kegiatan alih media dan preservasi berdasarkan *knowledge conversion* dengan metode SECI. Penggunaan metode SECI pada penelitian ini karena data yang digunakan merupakan *tacit knowledge* pekerja dan pemilik perusahaan. Penggunaan metode ADDIE bertujuan untuk merancang *e-learning* karena metode ADDIE lebih sistematis dan terstruktur dalam melakukan proses evaluasi dan proses pembelajaran. Diharapkan dengan adanya perancangan *e-learning* untuk pembuatan dan pemasangan kubah masjid dapat membantu proses bisnis perusahaan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana rancangan konten *e-learning* untuk kegiatan pembuatan dan pemasangan kubah masjid pada perusahaan Tiga Berlian?

### **I.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian hanya membahas mengenai proses kegiatan pembuatan dan pemasangan kubah masjid yang ada di perusahaan Tiga Berlian, proses kegiatan pembuatan dan pemasangan kubah masjid dipilih karena merupakan proses yang paling tersulit dari seluruh proses yang ada di perusahaan Tiga Berlian.
2. Penelitian hanya menggunakan satu siklus SECI.

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang konten *e-learning* pada kegiatan proses pembuatan dan pemasangan kubah masjid di perusahaan Tiga Berlian.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Perancangan konten *e-learning* dapat digunakan oleh perusahaan untuk proses belajar pekerja.
2. Terdapat dokumentasi *knowledge* pada setiap pekerja yang akan berguna bagi perusahaan dan bagi pekerja yang lain.

### **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini dijelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, manfaat dan sistematika penulisan. Pada latar belakang terdapat alasan dari pemilihan masalah yang akan diteliti dan dianalisis. Pada rumusan masalah dijelaskan cara untuk memecahkan masalah yang ada. Pada tujuan ini dijelaskan tujuan dari penelitian ini. Pada manfaat ini adalah dijelaskan manfaat yang didapat dari penelitian. Pada sistematika penulisan dijelaskan tahapan penulisan yang dilakukan dalam penelitian.

## **Bab II Landasan Teori**

Pada bab ini dijelaskan metode dan teori yang digunakan di dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teori seperti teori *knowledge management*, *type knowledge*, dan *e-learning*. Pada penelitian ini digunakan beberapa metode yang membantu dalam penelitian seperti metode SECI dan metode ADDIE.

## **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan gambaran mengenai metodologi yang akan dilaksanakan di dalam penelitian. Pada penelitian ini diberikan gambaran metodologi dalam bentuk model konseptual dan sistematika penyelesaian masalah sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami. Pada penelitian digunakan metode SECI yang terdiri dari *socialization*, *externalization*, *combination*, dan *internalization* serta metode ADDIE yang terdiri dari *analyze*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*.

## **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini dijelaskan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan melakukan pengolahan terhadap data yang telah didapatkan dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan. Pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan dibantu dengan menggunakan beberapa metode seperti metode SECI dan metode ADDIE.

## **Bab V Analisis Hasil**

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil yang telah didapat dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, serta melakukan analisis terhadap hasil yang telah didapat mengenai rancangan konten *e-learning* pada kegiatan pembuatan dan pemasangan kubah masjid di perusahaan Tiga Berlian.

## **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan memberikan saran berdasarkan hasil dan analisis dari penelitian. Memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai perancangan konten *e-learning* pada kegiatan pembuatan dan pemasangan kubah masjid di perusahaan Tiga Berlian, serta memberikan saran yang dapat meningkatkan nilai dari hasil penelitian yang telah dilakukan.